



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pesatnya perkembangan teknologi di era globalisasi saat ini menawarkan banyak manfaat dengan aspek sosial yang berbeda. Penggunaan teknologi oleh orang-orang membantu mempermudah penyelesaian kerja. Perkembangan teknologi informasi ini telah mempengaruhi banyak aspek kehidupan manusia, termasuk bisnis, pendidikan, kesehatan, dan kehidupan sehari-hari.

“Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat. Jaringan komunikasi tersebut, akan menyampaikan beberapa informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan” (Maharani,dkk,2021, p.2)

“*Website* adalah kumpulan informasi/kumpulan page yang biasa diakses lewat jalur internet. Setiap orang diberbagai tempat dan segala waktu bisa menggunakannya selama terhubung secara online di jaringan internet. Secara teknis, *website* adalah kumpulan dari page, yang tergabung kedalam suatu domain atau subdomain tertentu Sistem Informasi adalah data yang dikumpulkan, dikelompokkan dan diolah sedemikian rupa sehingga menjadi sebuah satu kesatuan informasi yang saling terkait” (Romadhon,dkk,2021,p.31)

Pada saat ini sebuah sistem informasi untuk sebuah instansi pemerintah terkhusus untuk sebuah kecamatan yang membina banyak desa merupakan hal yang sangat penting untuk dimiliki, Sistem Informasi Suatu kecamatan dibangun sebagai sarana keterbukaan atas kinerja dari kantor kecamatan itu sendiri, memajukan pelayanan dasar, kekuatan sosial suatu kecamatan, meningkatnya kualitas sumber daya manusia, pengembangan pengentasan kemiskinan serta kesejahteraan masyarakat. Dalam rangka memperluas peran suatu kecamatan, diperlukan suatu alat pendukung yang dapat berbagi berbagai informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar, yaitu sebuah sistem informasi.



Kecamatan Pulau Pinang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Lahat. Kecamatan Pulau Pinang adalah kecamatan yang berbatasan langsung dengan kecamatan Lahat yang merupakan ibukota kabupaten Lahat. Secara administratif kecamatan ini dibagi menjadi 10 wilayah yakni desa Muara Siban, desa Jati, desa Kuba, desa Pagar Batu, desa Karang Dalam, desa Lubuk Sepang, desa Perigi, desa Tanjung Sirih, desa Pulau Pinang, dan desa Tanjung Mulak yang mencakup 25 dusun dengan luas wilayah sebesar 111.67 kilometer persegi. Desa yang terjauh dari kantor kecamatan adalah Desa Tanjung Mulak yaitu dengan jarak yang harus ditempuh melalui darat sekitar 12 Km, dan desa yang terdekat dengan kantor kecamatan adalah Desa Jati dengan jarak tempuh sekitar 0,5Km. Kecamatan Pulau Pinang di pimpin oleh seorang Camat dan masing- masing desa di pimpin oleh seorang Kepala desa.

Mayoritas masyarakat di Kecamatan Pulau Pinang sudah menggunakan internet, jaringan internet pada Kecamatan Pulau Pinang sudah baik namun terkait dengan pencarian Informasi Kecamatan Pulau Pinang masih sangat minim, dan informasi-informasi tersebut juga tidak didalam sebuah sistem, sehingga cukup mempersulit masyarakat dalam pencarian informasi yang berkaitan dengan Kecamatan Pulau Pinang, dalam artian pada Kecamatan Pulau Pinang belum mempunyai situs *website* khusus yang menampung segala informasi yang berkaitan dengan Kecamatan Pulau Pinang pada Divisi Kepegawaian Kantor Camat Pulau Pinang Oleh karena itu, penulis bermaksud membangun sebuah sistem informasi yang berisi akan dijadikan Laporan Akhir dengan judul “**Sistem Informasi Desa Pada Kecamatan Pulau Pinang Berbasis Website**”. Aplikasi ini berisi informasi informasi yang berkaitan dengan Kantor Camat Pulau Pinang, misalnya Profil Kecamatan Pulau Pinang, kependudukan Kecamatan Pulau Pinang, Desa yang ada pada Kecamatan Pulau Pinang, Kinerja Kantor Camat Pulau Pinang, Potensi yang ada di Kecamatan Pulau Pinang, Stuktur dan divisi Kepegawaian pada kantor camat dan persyaratan mengenai surat-menyurat yang ingin ke Kantor Camat Pulau Pinang.

Diharapkan dengan adanya sistem informasi kecamatan yang baik dan efektif, pemerintah kecamatan dapat melakukan pengambilan keputusan yang lebih baik dan



lebih cepat, serta dapat memantau pelaksanaan kegiatan pembangunan dengan lebih efisien. Selain itu, sistem informasi kecamatan juga dapat membantu meningkatkan pelayanan publik kepada masyarakat.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas sebelumnya, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi permasalahan adalah sebagai berikut :

Maka dari itu penulis merumuskan masalah yang akan dibahas dalam laporan akhir ini adalah “bagaimana membuat suatu sistem informasi desa pada Kecamatan Pulau Pinang berbasis *website*?”

1.3 Batasan Masalah

Agar penulisan Laporan Akhir ini menjadi lebih terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi pokok permasalahan yang akan dibahas, yaitu:

1. Aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL sebagai database.
2. Aplikasi yang dibuat ini berbasis *Website*.
3. Aplikasi ini memproses data terbaru di kisaran tahun 2021-2023.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan

1.4.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penyusunan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Membuat suatu sistem informasi yang diharapkan dapat membantu penyebaran informasi kepada masyarakat khususnya masyarakat Kecamatan Pulau Pinang.
2. Untuk memperbarui sistem yang konvensional menjadi sistem yang terintegrasi dengan web.
3. Menerapkan ilmu yang didapat selama mengikuti perkuliahan serta menambah pengalaman.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan Laporan Akhir ini adalah sebagai berikut:



1. Mempermudah dalam penyebaran informasi Kecamatan Pulau Pinang kepada masyarakat luas.
2. Kecamatan Pulau Pinang mempunyai suatu wadah untuk menampung segala informasi yang terintegrasi dengan web.
3. laporan akhir ini dapat menjadi bahan referensi untuk membangun sebuah perangkat lunak berupa sistem informasi.

1.5 Metodologi Penelitian

1.5.1 Lokasi dan Waktu Pengumpulan Data

Dalam penyusunan Laporan ini, yang menjadi objek pengumpulan data adalah Kantor Camat Pulau Pinang yang beralamat di Jln Raya Lahat Lintas Pagar Alam, Desa Jati, Kecamatan Pulau Pinang Kabupaten Lahat. dengan waktu pelaksanaan dari tanggal April 2023 – Juni 2023

1.5.2 Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam rangka mendukung tercapainya pengumpulan data dengan melakukan kegiatan seperti berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan Sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tanpa perantara) dari lokasi penelitian (Basuki Sucipto, 2019). Pada penyusunan laporan akhir penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut :

a. Pengamatan (Observasi)

Menurut (Hasibuan, Azmi dan Arjuna, 2023)“Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”. Dengan demikian penulis melakukan pengamatan pada kegiatan di Kantor Camat Pulau Pinang, khususnya dalam hal penyebaran informasi yang dilakukan oleh pegawai Kantor Camat Pulau Pinang. Sehingga memudahkan penulis untuk menentukan rumusan masalah dalam laporan akhir ini.

b. Interview (Wawancara)

Menurut (Yudiantara & dkk, 2021)“Wawancara adalah proses penggalian informasi antara pewawancara dan responden yang bertujuan untuk mendapatkan



data yang dibutuhkan”. Penulis melakukan wawancara dengan camat dan beberapa pegawai Kantor Camat Pulau Pinang. Wawancara tersebut menghasilkan sebuah permasalahan yang ada yaitu tentang penyebaran informasi pada divisi kepegawaian yang masih belum efektif dan efisien karena penyebarannya masih melalui brosur yang di tempel pada papan pengumuman di setiap kantor kepala desa dan melalui masjid pada setiap desa. Wawancara tersebut juga dilakukan guna mendapatkan data berupa Sejarah Kecamatan Pulau Pinang, kependudukan, Kepegawaian, pencapaian Kantor Camat Pulau Pinang, struktur organisasi, agenda Kecamatan Pulau Pinang, desa di Kecamatan Pulau Pinang, dan potensi kecamatan Pulau Pinang yang ada saat ini.

2. Data Sekunder

Menurut (Siregar & dkk, 2022) “data sekunder adalah data yang bersumber eksternal yang didapat melalui referensi dari luar, baik artikel, jurnal, dan lainnya”. Dalam pengumpulan data sekunder ini penulis telah mengamati beberapa dokumen yang didapatkan dari perpustakaan meliputi Laporan Kerja Praktik dan Laporan Akhir dari alumni-alumni Jurusan Manajemen Informatika Politeknik Negeri Sriwijaya, membeli buku, membaca buku, meminjam buku, *browsing* di internet, serta mengumpulkan data kepegawaian dan data mengenai Kecamatan Pulau Pinang.

1.6 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan Laporan Akhir ini dapat memberikan gambaran secara jelas dan sesuai dengan tujuan, maka penulisan Laporan Akhir ini disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA



Pada bab ini penulis akan menjelaskan uraian mengenai teori-teori serta pendapat ahli yang dimana teori umum yang berkaitan dengan judul, teori khusus yaitu berkaitan dengan sistem yang dipakai dan sistem yang akan dibuat, teori program yang berkaitan dengan sistem program yang akan dibuat.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang gambaran umum perusahaan atau instansi, yaitu mengenai sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, serta uraian sistem yang sedang berjalan.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisi uraian mengenai rancangan dan pembuatan program aplikasi yang meliputi penentuan alat dan bahan yang digunakan dalam penulisan, studi kelayakan, perancangan program aplikasi, hasil dari proses perancangan, dan pemeliharaan sistem.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dari apa yang telah dipaparkan dan dibahas dalam bab – bab sebelumnya. Sebagai tindak lanjut dari kesimpulan, maka pada akhir penulisan dikemukakan saran yang dapat berguna bagi semua pihak.



